

# LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025



**JL. CILEDUG RAYA NO. 12M-13M KEBAYORAN LAMA**

**JAKARTA SELATAN**

**TELP :021-72120888**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	34
VII. Laporan Keuangan Tahunan	43
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	53
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	54

## Kata Pengantar

---

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT BPR Artatama Sejahtera dapat menyelesaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan baik.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta sebagai wujud pertanggungjawaban Direksi dan seluruh jajaran manajemen kepada pemegang saham, nasabah, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kinerja dan kegiatan usaha Perseroan selama tahun buku 2025.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Artatama Sejahtera terus berupaya memperkuat fundamental usaha melalui peningkatan kualitas pelayanan, penguatan struktur permodalan, penerapan manajemen risiko secara prudent, serta optimalisasi fungsi intermediasi perbankan. Di tengah dinamika kondisi ekonomi dan tantangan industri jasa keuangan, Perseroan tetap berkomitmen menjaga stabilitas kinerja keuangan, kualitas aset produktif, tingkat likuiditas, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator.

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai profil perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, penerapan fungsi kepatuhan, audit internal, manajemen risiko, tanggung jawab sosial perusahaan, serta berbagai pencapaian dan strategi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Lembaga Penjamin Simpanan, para pemegang saham, nasabah, mitra kerja, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada PT BPR Artatama Sejahtera. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Komisaris, Direksi, dan karyawan atas dedikasi, loyalitas, serta kerja keras yang telah diberikan dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi dan perkembangan Perseroan serta menjadi sarana komunikasi yang efektif bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT BPR Artatama Sejahtera akan terus berkomitmen untuk tumbuh secara sehat, prudent, dan berkelanjutan guna memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

# PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA

## IKTISAR DATA KEUANGAN PENTINGA (KEY FINANCIAL HIGHLIGHT)

### IKHTISAR DATA PENTING

- Pendapatan Operasional : Rp. 32,096,779,339,-
- Beban Operasional : Rp. 21.843.575.832,-
- Pendapatan Non Operasional : Rp. 73.672.192,-
- Beban Non Operasional : Rp. 89.519.624,-
- Jumlah Laba (Ruai) Tahun Berjalan : Rp. 8.458.371.934,-

### RASIO KEUANGAN/FINANCIAL RATIO

KPMM	NPL NETO	NPL GROSS	ROA
19,70%	1,24%	1,89%	5,32%

BOPO	NIM	LDR	CASH RATIO
65,27%	8,55%	77,02%	32,04%

## Penjelasan Lebih Lanjut

PT BPR Artatama Sejahtera pada tahun buku 2025 mencatat kinerja keuangan yang positif dan menunjukkan kondisi perbankan yang sehat serta stabil. Hal tersebut tercermin dari peningkatan pendapatan operasional sebesar Rp32,09 miliar yang didukung oleh optimalisasi penyaluran kredit dan pengelolaan aset produktif secara efektif. Sementara itu, beban operasional Perseroan tercatat sebesar Rp21,84 miliar dan masih dapat dikelola dengan baik sehingga Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp8,46 miliar.

Dari sisi rasio keuangan, Perseroan memiliki Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 19,70% yang menunjukkan tingkat permodalan bank berada di atas ketentuan minimum regulator dan mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap risiko usaha. Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross sebesar 1,89% dan NPL Net sebesar 1,24% menunjukkan kualitas kredit yang baik dan tingkat kredit bermasalah yang masih terjaga dalam batas sehat.

Perseroan juga mencatat Return on Assets (ROA) sebesar 5,32% yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Rasio BOPO sebesar 65,27% menunjukkan efisiensi operasional yang baik karena biaya operasional masih dapat ditekan dibandingkan pendapatan operasional. Selain itu, Net Interest Margin (NIM) sebesar 8,55% mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memperoleh pendapatan bunga bersih secara optimal dari kegiatan intermediasi perbankan.

Dari sisi likuiditas, Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 77,02% menunjukkan penyaluran kredit yang masih dalam batas aman terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun. Cash Ratio sebesar 32,04% juga menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kebutuhan operasional bank.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT BPR Artatama Sejahtera pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang sehat, profitabilitas yang baik, kualitas aset yang terjaga, serta penguatan struktur permodalan dan likuiditas guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR ARTATAMA SEJAHTERA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Surabaya dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR ARTATAMA SEJAHTERA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR ARTATAMA SEJAHTERA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR ARTATAMA SEJAHTERA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR ARTATAMA SEJAHTERA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR ARTATAMA SEJAHTERA juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR ARTATAMA SEJAHTERA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 9,3% secara tahunan mencapai Rp 45,8 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 92% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 18%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR ARTATAMA SEJAHTERA dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 5,32% . Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 9,3% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non- Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar 1,89% . Dari sisi efisiensi operasional, BPR ARTATAMA SEJAHTERA berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 65,27%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR ARTATAMA SEJAHTERA beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

**Target Vs Realisasi**

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	100%	98,93%
NPL ( <i>Gross</i> )	1,36%	1,89%
NPL ( <i>Net</i> )	1,12%	1,24%
BOPO	60,04%	65,27%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	5,98%	5,32%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	70,00%	63,12%

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR ARTATAMA SEJAHTERA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR ARTATAMA SEJAHTERA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR ARTATAMA SEJAHTERA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR ARTATAMA SEJAHTERA.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR ARTATAMA SEJAHTERA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR ARTATAMA SEJAHTERA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR ARTATAMA SEJAHTERA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

## **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR ARTATAMA SEJAHTERA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR ARTATAMA SEJAHTERA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR ARTATAMA SEJAHTERA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR ARTATAMA SEJAHTERA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR ARTATAMA SEJAHTERA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR ARTATAMA SEJAHTERA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR ARTATAMA SEJAHTERA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## **Tingkat Kesehatan Bank**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR ARTATAMA SEJAHTERA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR ARTATAMA SEJAHTERA bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR ARTATAMA SEJAHTERA juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku BPR ARTATAMA SEJAHTERA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR ARTATAMA SEJAHTERA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR ARTATAMA SEJAHTERA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan

dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR ARTATAMA SEJAHTERA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR ARTATAMA SEJAHTERA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR ARTATAMA SEJAHTERA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR ARTATAMA SEJAHTERA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Go Digital secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris BPR ARTATAMA SEJAHTERA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan BPR ARTATAMA SEJAHTERA

### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan BPR ARTATAMA SEJAHTERA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha BPR ARTATAMA SEJAHTERA

### **Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR ARTATAMA SEJAHTERA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Go Digital memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi

- Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
  3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
  4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
  5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR ARTATAMA SEJAHTERA yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa

Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR ARTATAMA SEJAHTERA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Go Digital berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR ARTATAMA SEJAHTERA dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) BPR ARTATAMA SEJAHTERA cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Go Digital selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen BPR ARTATAMA SEJAHTERA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR ARTATAMA SEJAHTERA dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR ARTATAMA SEJAHTERA agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris BPR ARTATAMA SEJAHTERA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	<b>MURNI ARDINA PANDIANGAN</b>
	Alamat	<b>Perum Palem Ganda Asri 4 Blok 02/6 Karang Timur Karang Tengah Kota Tangerang</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>21 Maret 2018</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>21 Maret 2023</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-37/KO.0401/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>12 Oktober 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>25 Agustus 2025</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>LAPORAN SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>16 April 2026</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>CREVA BPR GO DIGITAL</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 Februari 2027</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>EFFENDI</b>
	Alamat	<b>Gubeng Kertajaya 9B Dalam /29A RT.004/RW.005 Kel. Airlangga Kec. Gubeng Kota Surabaya</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Desember 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>21 Maret 2023</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-50/KO.0401/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 Mei 2020</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>01 Juni 1992</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>WORK SHOP APLIKASI GCG</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>14 Januari 2020</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Perbarindo</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 November 2028</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>HERLINA DIHADJO</b>
	Alamat	<b>Gandaria Heights Apartemen Tower B RT.001/001 Kel. Kebayoran Lama Utara Kec. Kebayoran Lama Kota Jakarta Selatan</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 November 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 September 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-36/KO.0401/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10 Oktober 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>06 Juni 1994</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>BOND UNIVERSITY GOLD COAST AUSTRALIA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Inovasi Usaha BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>27 Januari 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>PERBARINDO</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 November 2027</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>SAMNYO PRIANTO</b>
	Alamat	<b>Jl. Ahmad Yani No. 132 RT.003/RW.007 Kel. Mangunharjo Kec. Mayangan Kota Probolinggo</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 November 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>14 September 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-50/KO.0401/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10 November 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>20 Desember 1986</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN SURABAYA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PERPAJAKAN</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>11 April 2019</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Kantor Pajak</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 November 2027</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	Nama	<b>ITA CAROLINA</b>
	Alamat	<b>JL KH HASYIM ASHARI RT001 RW.006 BUARAN INDAH KOTA TANGERANG</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Desember 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>SK DIR No. 003/DIR/AS/XII/2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>16 Desember 2022</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>LIA HERLINA</b>
	Alamat	<b>JL. GARUDA 1 B/24B RT.002/RW.005 PINANG KOTA TANGERANG</b>
	Jabatan	<b>PE KEPATUHAN, MR, APU PPT, PPPSPM, SAF</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 April 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>SK DIR No. 004/DIR/AS/IV/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>16 April 2024</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>PUTRI FITRIANI</b>
	Alamat	<b>KP SRENGSENG RT.004/RW. 007 LENTENG AGUNG JAKARTA SELATAN</b>
	Jabatan	<b>KEPALA OPERASIONAL</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>12 Juni 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>SK DIR No. 007/DIR/AS/VI/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>12 Juni 2025</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>BILL F TAMBA</b>
	Alamat	<b>BUKIT PERMATA CIMAHU 1-1 NO.34 CILAME NGAMPRAH KAB BANDUNG BARAT</b>
	Jabatan	<b>MANAGER BISNIS</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>20 Desember 2025</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>SK DIR No. 017/DIR/AS/XII/2025</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>20 Desember 2025</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>HERLINA DIHADJO</b>
	Alamat	<b>GANDARIA HEIGHTS APARTEMEN TOWER B JAKARTA SELATAN</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp. 13.100.000.000,-</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>99.62 %</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>JL SUTEREJO TENGAH LL-33 SURABAYA</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp. 50.000.000,-</b>
Persentase Kepemilikan		<b>0.38 %</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>HERLINA DIHARDJO</b>
----	---------------------------	-------------------------

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>10</b>
Tanggal akta pendirian	<b>06 Juni 1991</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>06 Juni 2019</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>85/4/32.</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>08 April 2022</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-0027984.AH.01.02</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>01 Februari 2022</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>JAKARTA</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Ari Iswahyudi Wibowo, S.E., M.Ak., Ak, CPA., Asean-CPA</b>

PT. BPR ARTATAMA SEJAHTERA adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Ciledug Raya No. 12-13M Jakarta Selatan. Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR ARTATAMA SEJAHTERA adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	20.914.945
Beban Operasional	10.661.741
Pendapatan Non Operasional	73.672
Beban Non Operasional	89.520
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	10.237.356
Taksiran Pajak Penghasilan	2.027.852
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.458.372

PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA mencatat pendapatan operasional sebesar Rp. 20.9 miliar pada tahun berjalan. Beban operasional tercatat Rp10.6 miliar, menghasilkan laba operasional sebelum beban non-operasional sebesar Rp 10.2 miliar.

Pendapatan non-operasional hanya Rp 73.6 juta, sedangkan beban non-operasional mencapai Rp. 89.5 juta, sehingga laba bersih sebelum pajak menjadi Rp 10.2 miliar. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp2.027 miliar, PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 8.4 miliar.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	164.448.699	-	-	-	-	164.448.699
Kredit yang Diberikan	128.209.827	18.221.522	348.893	1.590.273	881.356	49.251.872
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	128.209.827	18.221.522	348.893	1.590.273	881.356	49.251.872
---	-------------	------------	---------	-----------	---------	------------

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>174.447</b>	<b>1.192.705</b>	<b>881.356</b>	<b>2.248.508</b>
------------------------------	----------	----------	----------------	------------------	----------------	------------------

### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	2,078
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	1,24
NPL Gross	1,89
Return on Assets (ROA)	5,32
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	65,27
Net Interest Margin (NIM)	8,55
Loan to Deposit Ratio (LDR)	77,02
Cash Ratio	32,04

PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA mencatat total aset produktif sebesar Rp 2.8 Miliar pada akhir tahun, dengan aset lancar mencapai Rp 128 miliar (79,3 % dari total). Aset kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing sebesar Rp 348 juta, Rp 1.6 miliar, dan Rp 888 juta, Penempatan pada bank lain tercatat Rp 164 miliar dan seluruhnya berada dalam kategori lancar, menunjukkan likuiditas yang kuat. Kredit yang diberikan berjumlah Rp150 miliar, dengan lancar 128 miliar sisanya tersebar di kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Proporsi kredit macet (888 juta) menandakan kualitas kredit yang masih dalam batas wajar.

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>1,89</b>
NPL Neto (%)	<b>1,24</b>

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non- Performing Loan (NPL) pada BPR ARTATAMA SEJAHTERA dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/ debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR ARTATAMA SEJAHTERA secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

#### **Langkah Penyelesaian:**

NPL Bank sebesar 1,24% berada dalam kategori sehat dan terkendali. Penyelesaian dilakukan melalui restrukturisasi kredit, penagihan intensif, eksekusi agunan, serta penguatan monitoring dan analisa kredit.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 112,40% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 126,19 % juga pertumbuhan kredit mencapai 98,93 %.

### **Perubahan Penting Lain**

Selama tahun 2025, BPR ARTATAMA SEJAHTERA melakukan penyesuaian terhadap kondisi ekonomi dan regulasi, penguatan manajemen risiko, pengembangan sistem TI, serta peningkatan kualitas aset produktif. Langkah tersebut berdampak positif terhadap kinerja dan menjaga stabilitas operasional Bank.

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR ARTATAMA SEJAHTERA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR ARTATAMA SEJAHTERA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR ARTATAMA SEJAHTERA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital

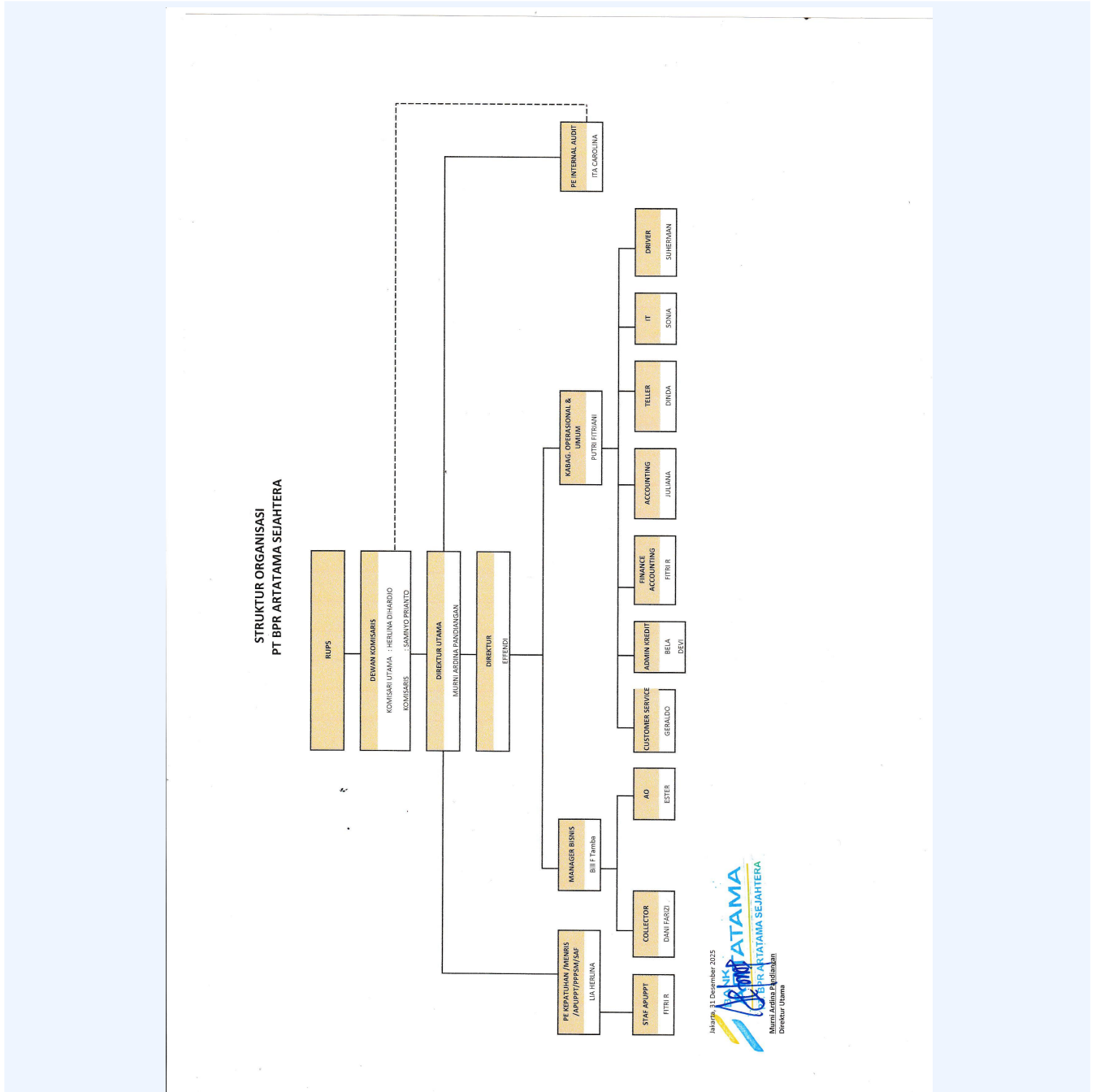
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah- sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

##### Penjelasan Struktur Organisasi PT BPR Artatama Sejahtera

Struktur organisasi PT BPR Artatama Sejahtera disusun berdasarkan prinsip **Good Corporate Governance (GCG)** yang mencerminkan pemisahan fungsi pengawasan, pengelolaan, dan operasional secara jelas guna mendukung efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko.

##### 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi Bank yang memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

## **2. Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Bank oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi guna memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku.

## **3. Direksi**

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Bank secara keseluruhan, termasuk perumusan strategi bisnis, pengelolaan risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

**Direktur Utama** memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Bank.

**Direktur** membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan Bank sesuai bidang tugasnya.

## **4. Manajer Bisnis**

Manajer Bisnis bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan bisnis Bank, khususnya dalam pengembangan kredit dan penghimpunan dana, serta memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

## **5. Unit Kerja Operasional**

### **a. Bagian Kredit (Kabag Kredit)**

Bertanggung jawab atas proses penyaluran kredit mulai dari analisa, persetujuan, hingga monitoring kredit.

**Account Officer (AO):** melakukan analisa dan pemasaran kredit

**Collector:** melakukan penagihan kredit

**Admin Kredit:** melakukan administrasi dan dokumentasi kredit

### **b. Bagian Operasional dan Umum (Kabag Operasional & Umum)**

Mengelola kegiatan operasional harian Bank serta fungsi pendukung.

**Customer Service:** pelayanan nasabah

**Teller:** transaksi keuangan

**Accounting & Finance:** pencatatan dan pelaporan keuangan

**IT:** pengelolaan sistem teknologi informasi

**Driver:** mendukung operasional lapangan

## **6. Fungsi Pengendalian**

### **a. Kepatuhan / Manajemen Risiko / APU PPT / PPPSPM / SAF**

Unit ini bertugas memastikan kepatuhan Bank terhadap regulasi, mengelola risiko, serta melaksanakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme.

**b. Internal Audit**

Berfungsi melakukan pemeriksaan independen terhadap seluruh aktivitas Bank guna memastikan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan, serta memberikan rekomendasi perbaikan.

Struktur organisasi PT BPR Artatama Sejahtera telah dirancang secara jelas dan terintegrasi, sehingga mampu mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, pengelolaan, dan operasional secara efektif. Dengan struktur tersebut, Bank dapat meningkatkan kinerja, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, serta meminimalkan risiko dalam kegiatan usaha.

**4. Bidang Usaha**

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
5.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking USSI
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - SIGAP untuk pelaporan APU PPTK
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR Go Digital merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

#### Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR ARTATAMA SEJAHTERA telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

#### Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

### **Keamanan Jaringan**

BPR Go Digital telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

### **Pemantauan & Audit**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

### **Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)**

BPR ARTATAMA SEJAHTERA secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR ARTATAMA SEJAHTERA juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

## **6. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## **7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

Tidak ada Jaringan Kantor

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR MULTI SEMBADA DANA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>21 Desember 2023</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>KREDIT SINDIKASI</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama dilakukan dalam bentuk kredit sindikasi dengan bank mitra untuk pembiayaan debitur yang sama dengan pembagian porsi kredit sesuai kesepakatan. Tujuan kerja sama untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan, diversifikasi risiko, dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR DANA NAGOYA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>17 Juni 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>KREDIT SINDIKASI</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini merupakan skema kredit sindikasi antara Bank dengan mitra perbankan dalam rangka pembiayaan debitur yang sama, dimana masing-masing pihak memiliki porsi pembiayaan sesuai perjanjian. Pelaksanaan kerja sama ini mendukung diversifikasi aset produktif serta penerapan manajemen risiko yang efektif dan terukur.</b>
<b>3.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>BPR Bank Daerah Bojonegoro</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>26 Juni 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>KREDIT SINDIKASI</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama dilaksanakan melalui mekanisme kredit sindikasi dengan bank mitra untuk pembiayaan bersama terhadap debitur tertentu. Pembagian eksposur kredit dilakukan berdasarkan kesepakatan guna mengurangi konsentrasi risiko dan meningkatkan kualitas portofolio kredit.</b>

	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPR LSE MANGGALA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>13 Agustus 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>KREDIT SINDIKASI</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama ini dilakukan dalam bentuk kredit sindikasi dengan bank mitra, dimana pembiayaan diberikan secara bersama kepada debitur yang sama dengan pembagian porsi kredit sesuai perjanjian kerja sama. Tujuan dari kerja sama ini adalah untuk meningkatkan kapasitas penyaluran kredit, memperkuat struktur pembiayaan, serta mendukung penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.</b>
<b>5.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPRS JAM GADANG PERSERODA</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>25 Agustus 2025</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>KREDIT SINDIKASI</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Kerja sama dilakukan dalam bentuk kredit sindikasi dengan bank mitra untuk pembiayaan debitur yang sama dengan pembagian porsi kredit sesuai kesepakatan. Tujuan kerja sama untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan, diversifikasi risiko, dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko sesuai ketentuan yang berlaku.</b>

Kerja sama ini dilaksanakan berdasarkan perjanjian tertulis yang mengatur secara jelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk pembagian porsi pembiayaan, penunjukan lead bank (apabila ada), serta mekanisme pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Bank tetap melakukan analisa kelayakan kredit secara independen, pemantauan kualitas kredit, dan pencadangan sesuai ketentuan yang berlaku. Penerapan manajemen risiko, prinsip kehati-hatian, serta tata kelola dilakukan secara konsisten mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait kegiatan perkreditan dan manajemen risiko BPR. Monitoring dan evaluasi atas kerja sama dilakukan secara berkala untuk memastikan kualitas aset produktif tetap terjaga.

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR ARTATAMA SEJAHTERA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit

kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR ARTATAMA SEJAHTERA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR ARTATAMA SEJAHTERA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR ARTATAMA SEJAHTERA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR ARTATAMA SEJAHTERA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA (*Self Assessment*)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	3
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	1	2
Permodalan ( <i>Capital</i> )	2	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>7 orang</b>

Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Laporan TKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk mengetahui Perhitungan Tingkat Kesehatan BPR</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Direksi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Direksi</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Program Pendidikan S2 Direksi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>11 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pendidikan S2</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Masa Depan BPR Dalam Ekosistem Digital dan Tantangan Global 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar BPR</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Implementasi Coretax untuk BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sistem Perpajakan Coretax</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Legal Workshop</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Legal</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Laporan Arus Kas</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Perbarindo</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Manajemen SDM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Perbarindo</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Creva BPR GO Digital</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Laporan Tahunan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Perbarindo</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pemasangan Plang atau Stiker BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Legal</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan IBS TKS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Vendor USSI</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Kuasa Mutlak, Kuasa Biasa</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Legal</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi LPS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi dari LPS</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Surveilen Komisaris</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>

	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Direksi
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan RBA (Audit Internal)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Creva BPR Go Digital</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIP APU PPT dan PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>21 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Creva BPR Go Digital</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Debitur Menghilang</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Collection</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan CKPN</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Perbarindo</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Bank Indonesia tentang Shafara dan Febra</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Dari Bank Indonesia</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Public Training Kredit Komprehensif</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari LPPI</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI AKBAR Analisa Kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Creva BPR Go Digital</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Peningkatan Digital Skill dan Strategi Talent BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari PT BPR Bojonegoro</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Public Training Akuntansi Dasar dan Laporan Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari PT BPR Rifi Maligi</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Membuat Rencana Bisnis BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Perbarindo</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sistem Pengupahan dan Key Performance Indicator (KPI)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>28 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Perbarindo</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital Siap TKS BPR Semester 2 Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Perbarindo</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penggunaan Laba Pembagian Dividen dan Penentuan Tatiem Direksi dan Dekom</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Perbarindo</b>
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Susun Rencana Kerja Kepatuhan BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>08 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Perbarindo</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Menjabarkan Target RBB 2026 dan KPI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Perbarindo</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan RBITA (Audit Internal berbasis TI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dari Creva BPR Go Digital</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
Kas dalam Rupiah	172.527	55.822
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	164.448.699	61.893.041
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	738.910	239.037
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	150.444.194	68.219.302
Provisi yang belum diamortisasi	658.374	399.881
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	985.150	689.989
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	58.397	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.710.413	472.901
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.141.094	720.876
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	441.672	229.028
Aset Tidak Berwujud	134.048	131.818
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	71.958	38.260
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	4.415.453	2.878.047

<b>TOTAL ASET</b>	<b>319.061.439</b>	<b>133.209.787</b>
Liabilitas Segera	657.291	284.176
Tabungan	81.999.195	2.638.107
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	111.774.415	77.523.135
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	70.639.807	22.840.366
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	28.204.675	15.405.005
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	14.950	25.200
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	3.286.913	412.104
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>296.547.345</b>	<b>119.077.693</b>
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.850.000	6.850.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	483.000	483.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	499.094	-2.663.897
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.458.372	3.162.991
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>22.514.094</b>	<b>133.209.787</b>

PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA mencatat total aset sebesar Rp 22.5 miliar pada tahun 2025, mengalami peningkatan ditahun 2024. Aset utama terdiri atas penempatan pada bank lain Rp 164 miliar, kredit yang

diberikan Rp150 miliar, serta tabungan nasabah Rp81 miliar, sementara deposito mencapai Rp111 miliar. Aset tetap dan inventaris tercatat Rp2.1 miliar dengan akumulasi penyusutan Rp 441 juta dan aset tidak berwujud sebesar Rp 134 juta dengan akumulasi amortisasi Rp 71.9 juta.

Total liabilitas sebesar Rp 296 miliar didominasi oleh liabilitas segera Rp657 juta tabungan nasabah Rp81.9 miliar, dan deposito Rp111 miliar, serta liabilitas lainnya Rp3.2 miliar. Ekuitas bank tetap kuat pada Rp319 miliar, didukung oleh laba tahun berjalan Rp 8.4 miliar dan laba tahun-tahun lalu Rp 499 juta. Kondisi likuiditas terjaga dengan kas Rp 172.5 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai kredit sebesar Rp 1.7 miliar, menunjukkan kesiapan menghadapi risiko kredit.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>32.096.779</b>	<b>9.534.915</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	631.074	56.036
Tabungan	120.768	2.953
Deposito	2.429.739	442.995
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	25.056.618	6.920.859
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.448.248	1.767.076
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	1.369.802	139.138
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	100
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	180.000	95.000
e. Pemulihan CKPN	1.084.955	246.535

f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	515.181	142.498
<b>Beban Operasional</b>	<b>60.320.989</b>	<b>6.290.897</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	372.477	24.727
Deposito	5.165.900	1.101.191
Simpanan dari Bank Lain	3.320.352	722.439
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	197.471	290.545
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.626.690	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	500	600
Beban Bunga Lainnya	259.192	27.679
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	19.754
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	925.840	269.660
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.896.500	639.859
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>1.135.109</b>	<b>119.050</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.631.679	1.102.386

Honorarium	96.291	70.550
Lainnya	1.062.532	388.543
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	152.000	117.596
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	1.000.000	100.000
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	220.094	119.035
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	33.698	25.124
f. Beban Premi Asuransi	116.459	76.121
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	216.733	204.578
h. Beban Barang dan Jasa	472.833	288.241
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	188.539	5.341
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	2.413.433	658.876
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>10.253.204</b>	<b>3.244.018</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>73.672</b>	<b>89.038</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	73.672	89.038
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>89.520</b>	<b>170.065</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0

2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	89.520	170.065
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-15.847</b>	<b>-81.027</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>10.237.356</b>	<b>3.162.991</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2.027.852	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	248.868	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>8.458.372</b>	<b>3.162.991</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp32 miliar pada tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan 2024. Beban Operasional tercatat Rp 21 miliar, menghasilkan Laba Operasional sebesar Rp2.4 miliar. Setelah memperhitungkan Pendapatan Non Operasional sebesar Rp 73.6 juta dan Beban Non Operasional sebesar Rp 89.5 juta, tercipta kerugian Non Operasional sebesar Rp-15 juta. Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebelum pajak mencapai Rp10.2 miliar, dengan taksiran pajak penghasilan Rp 2miliar, sehingga Jumlah Laba Tahun Berjalan menjadi Rp 8.4 miliar.

Kontribusi utama Pendapatan Operasional berasal dari Penerimaan Kredit Rp 25 miliar, Pemulihan CKPN Rp 1 miliar, dan item Lainnya Rp 515 juta. Di sisi beban, Gaji dan Upah menjadi pos terbesar dengan Rp1.6 miliar, diikuti oleh Beban Penyusutan Rp220 juta dan Beban Barang serta Jasa Rp472 juta. Beban Bunga Lainnya tercatat Rp259 juta, sementara beban pajak sebesar Rp188 juta menambah total beban. Dengan profitabilitas yang stabil dan kontrol beban yang ketat, PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA menunjukkan kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2025.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	2.809.903	852.457
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	612.017	141.691
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	23.354	203.354
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Modal Disetor</b>	<b>Tambahan Modal</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Laba/Rugi yang Belum Direalisasi</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>7.150</b>	<b>6.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>483</b>	<b>-2.664</b>	<b>10.969</b>
Dividen	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0

DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>13.150</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>483</b>	<b>499</b>	<b>14.132</b>
Dividen	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>13.150</b>	<b>0</b>	<b>-76</b>	<b>8.458</b>	<b>483</b>	<b>0</b>	<b>22.514</b>

PT BPR Artatama Sejahtera pada tahun buku berjalan mencatat penguatan struktur permodalan dan peningkatan total ekuitas yang tercermin dari kenaikan modal disetor serta membaiknya saldo laba perusahaan. Peningkatan modal dilakukan sebagai bentuk dukungan pemegang saham terhadap pengembangan usaha, penguatan permodalan, dan pemenuhan ketentuan regulator. Selain itu, perusahaan berhasil memperbaiki kinerja keuangan sehingga akumulasi rugi pada periode sebelumnya dapat ditekan dan posisi ekuitas menjadi lebih baik. Manajemen senantiasa berkomitmen menjaga kesehatan bank melalui pengelolaan modal yang prudent, peningkatan kualitas aset, serta penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang baik guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	26.868.396	7.422.843
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	3.448.248	1.608.185
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.600.136	389.133
Pembayaran beban bunga	-10.845.495	-1.778.943

Beban gaji dan tunjangan	-2.790.502	-1.561.479
Beban umum dan administrasi	-2.500.340	-1.938.947
Beban operasional lainnya	-2.413.433	-668.926
Pendapatan non operasional lainnya	233.021	-70.977
Beban non operasional lainnya	-526.454	-438.476
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-102.555.657	-59.254.110
Kredit yang diberikan	-82.203.163	-58.865.238
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-1.537.406	-531.978
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	180.000	95.000
Liabilitas segera	311.931	295.874
Tabungan	79.361.088	2.211.028
Deposito	34.251.280	77.247.012
Simpanan dari bank lain	47.799.441	19.440.366
Pinjaman yang diterima	12.809.919	15.379.805
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	495.430	33.726
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	0	0
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-2.230	-61.760
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-1.420.218	-144.063
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-1.422.448	-205.823
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>116.705</b>	<b>28.036</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>55.822</b>	<b>27.786</b>

**Kas dan setara Kas akhir periode**

**172.527**

**55.822**

PT BPR Artatama Sejahtera pada tahun buku 2025 mencatat arus kas operasional positif yang didukung oleh peningkatan penerimaan pendapatan bunga, pendapatan provisi dan komisi, serta pertumbuhan dana pihak ketiga berupa tabungan dan simpanan dari bank lain. Perseroan juga tetap melakukan penyaluran kredit secara prudent guna mendukung pertumbuhan usaha dan intermediasi perbankan. Pada aktivitas investasi, penggunaan kas terutama berasal dari pembelian aset tetap dan inventaris dalam rangka mendukung operasional dan pengembangan kegiatan usaha bank. Sementara itu, tidak terdapat aktivitas pendanaan yang signifikan selama periode berjalan. Secara keseluruhan, posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan kondisi likuiditas bank yang tetap terjaga dan kemampuan Perseroan dalam mengelola arus kas secara efektif dan berkesinambungan.

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor KAP nomor. STTD.KAP-00013/ PM.22/2017 yang diterbitkan tanggal 10 Agustus 2017 dengan Akuntan Publik Ari Iswahyudi Wibowo No. STTD.AP-74/PB.122/2018 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR ARTATAMA SEJAHTERA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :



Nama : Murni Ardina Pandiangan  
Alamat : Jl Ciledug Raya No 12-13M Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Artatama Sejahtera telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Artatama Sejahtera posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Artatama Sejahtera posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2026  
PT BPR Artatama Sejahtera



**Murni Ardina Pandiangan**  
Direktur Utama

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT BPR ARTATAMA SEJAHTERA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

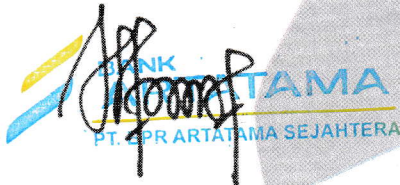

Nama : Murni Ardina Pandiangan  
Alamat : Jl Ciledug Raya No 12-13M Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Artatama Sejahtera telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Artatama Sejahtera posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Artatama Sejahtera posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2026  
PT BPR Artatama Sejahtera



**BANK  
ARTATAMA**  
PT. BPR ARTATAMA SEJAHTERA

**Murni Ardina Pandiangan**  
Direktur Utama